

## PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2010-2020

**Asep Muhammad Lutfi**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*dosen02469@unpam.ac.id](mailto:dosen02469@unpam.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Aneka Tambang Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk yang terdapat di situs resmi ANTAM. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laba rugi dari PT. Aneka Tambang Tbk pada periode 2010-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Tahap pengelolaan data penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Dari hasil uji hipotesis simultan (uji F) CR dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan hitung sebesar  $6,104 > f_{tabel}$  sebesar 5,12 dengan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ , Sedangkan secara parsial (uji t) variable CR tidak berpengaruh terhadap ROE dengan hasil hitung  $0,186 < t_{tabel}$  2,262 dengan nilai signifikan  $0,857 > 0,05$ . Hasil variable DER menunjukkan berpengaruh terhadap ROE secara parsial (uji t) dengan hitung  $-2,627 > t_{tabel}$  2,262 dengan nilai signifikan  $0,030 < 0,05$  (berpengaruh positif). Hasil koefisien determinasi (R Square) pada data regresi linier berganda adalah sebesar 0,285 hal ini menunjukkan bahwa variable independen yaitu CR dan DER berpengaruh terhadap ROE sebesar 28,5%, sedangkan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE)**

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT. Aneka Tambang Tbk. The population in this study were all financial statements of PT. Aneka Tambang Tbk which is available on ANTAM's official website. The sample in this study is the company's financial statements in the form of balance sheets and profit and loss from PT. Aneka Tambang Tbk in the period 2010- 2020. The analysis technique used is multiple linear regression. The data management stage of this research was carried out using SPSS version 25 software. From the results of the simultaneous significant test (F test) CR and DER together had a significant effect on ROE with fcount of 6.104 > ftable of 5.12 with a value of  $0.025 < 0.05$ , While partially (t test) the CR variable has no effect on ROE with the results of tcount 0.186 < t table 2.262 with a significant value of  $0.857 > 0.05$ . The results of the DER variable show that it has a partial effect on ROE (t test) with tcount -2,627 > ttable 2.262 with a significant value of  $0.030 < 0.05$  (positive effect). The result of the coefficient of determination (R Square) on multiple linear regression data is 0.285, this indicates that the independent variables, namely CR and DER, have an effect on ROE of 28.5%, while the remaining 71.5% is influenced by other factors not explained in this study.*

**Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE)**

### PENDAHULUAN

Saat ini, di jaman era globalisasi persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat yang membuat keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan ini merupakan suatu usaha formal yang dilakukan suatu perusahaan untuk kemudian mengevaluasi efisien serta juga efektivitas dari aktivitas atau kegiatan perusahaan yang sedang berjalan di periode waktu tertentu. Secara garis besarnya, Kinerja keuangan ini adalah suatu hasil kerja

segala macam bagian di dalam suatu perusahaan yang dapat atau bisa dilihat di situasi atau kondisi keuangan dari perusahaan itu pada suatu periode tertentu berhubungan aspek penghimpunan serta penyaluran dana yang dinilai dengan berdasarkan indikator kecukupan likuiditas, kemudian modal, serta juga profitabilitas perusahaan. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang untuk menciptakan bisnis maka ini berarti pesaing akan semakin banyak, untuk

menghadapi itu semua perusahaan harus memiliki strategi dengan meningkatkan bisnis ekonomi yang di tandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Untuk itu dalam hal ini modal sangat di butuhkan bagi kelangsungan suatu usaha.

Pada kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari berapa besar laba yang di peroleh. Laba atau keuntungan menjadi salah satu kunci keberhasilan perusahaan untuk menilai suatu hasil kerja yang baik. Karena keuntungan merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan. Kondisi perusahaan saat ini pada PT Aneka Tambang, Tbk sedang mengalami fluktuasi pada periode 2010 - 2020. Hal ini menyebabkan profitabilitas tidak stabil. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio - rasio keuangan antara lain : Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui ROE perusahaan. Karena ROE mempunyai hubungan positif dengan laba. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah Return On Equity (ROE). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti CR dan DER.

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh

perusahaan. Semakin tinggi ROE menandakan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakan para pemegang saham yang bisa dihasilkan dari setiap lembar saham ROE, yang semakin meningkat memberikan tanda bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin baik, selanjutnya memberikan pengaruh positif terhadap pasar ekuitas.

Menurut Irham Fahmi (2015:121) Current Ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Menurut Mamduh (2016:75) yang mengatakan Current Ratio (rasio lancar) adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Standar likuiditas yang baik untuk ukuran perbandingan antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar adalah 200% atau 2:1 dengan pengertian lain, apabila perusahaan memiliki kewajiban lancar sebesar Rp.

100 Juta maka besarnya total asset lancar yang harus dimiliki perusahaan adalah dua kalinya, yaitu sebesar Rp. 200 Juta.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian diperlukan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis untuk mendapatkan data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Metode Penelitian adalah cara untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan

mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti dalam mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Aneka Tambang, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2020 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.antam.com](http://www.antam.com). Waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai bulan Januari 2021 dengan menggunakan laporan keuangan PT Aneka Tambang, Tbk. Data yang diambil yaitu dari tahun 2010-2020. Penelitian ini dilakukan dengan cara bertahap mulai dari pengajuan proposal, seminar proposal, revisi proposal, pengajuan surat izin, bimbingan, tahap pengolahan data, analisa hasil dan kesimpulan. Penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maksudnya penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Data yang diambil untuk penelitian skripsi ini berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca PT Aneka Tambang, Tbk dari tahun 2010- 2020.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017: 147) "Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas" sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini analisis ini digunakan untuk menjelaskan tentang variabel- variabel yang diteliti, diantaranya variabel Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE).

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui jumlah data (N) yang

digunakan sebanyak 11 data. Variabel Current Ratio (CR) mempunyai rata- rata (Mean) sebesar 284,5455 dengan Standar Deviasinya sebesar 268,95887 Variabel Debt To Equity Ratio (DER) mempunyai rata-rata (Mean) sebesar 61,1818 dengan Standar Deviasinya sebesar 15,42607 dan variabel Return On Equity Ratio (ROE) mempunyai rata-rata (Mean) 5,4545 dengan Standar Deviasinya sebesar 10,06344.

Berdasarkan Current Ratio (CR) pada PT. Aneka Tambang, Tbk fluktuatif selama periode 2010-2020, yang dimana pada tahun 2011 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 1064,23% sedangkan Current Ratio (CR) pada PT Aneka Tambang, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 121,15%.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

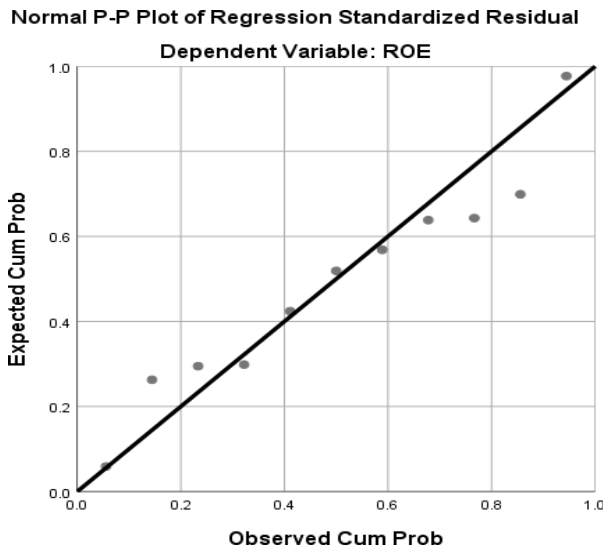
Uji Asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Linearitas. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan model regresi linear berganda dengan variabel dependennya adalah Return On Equity (ROE), sedangkan variabel independennya adalah Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER).

#### **a. Uji Normalitas**

Kriteria pengambilan keputusan pengujian Normal Probability Menurut Ghozali (2016;154), Yaitu :

1. Jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut hasil pengujian Normal Probability dalam bentuk grafik dengan bantuan program SPSS (Statistical Product And Service Soution) Versi 25:



Gambar 1. Grafik Normal Probability

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinearitas**

Menurut suatu model regresi yang dinyatakan dalam teori Imam Ghozali (2009:95) mengemukakan bahwa suatu data bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan data hasil Uji Multikolinearitas pada tabel 4.5 diatas, maka diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing – masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Current Ratio (X1) dan Variable Debt to Equity Ratio (X2) adalah  $1.620 < 10$  dan nilai Tolerance Value  $0,617 > 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini antara variable independent tidak terjadi Multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas adalah bertujuan untuk menguji sama atau tidaknya varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik Scatterplot.

**d. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode t dan kesalahan pengganggu periode t-1. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW). Seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Dari Tabel 4.6 diatas dapat diketahui nilai Durbin-Watson (DW) hasil regresi pada penelitian sebesar 1,464 yang mana menyatakan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 dan berari dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**e. Uji Linearitas**

Menurut Ghozali (2018:167) Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas didapatkan Deviation From Linearity dengan nilai sebesar 0.374 yang lebih besar dari tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu  $0,374 > 0,05$  ini dapat disimpulkan bahwa model regresi ini telah memenuhi asumsi linearitas.

**f. Uji Hipotesis**

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen yaitu Current Ratio (X1), Debt To Equity Ratio (X2) terhadap variabel dependen yaitu Return On Equity (ROE) dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Sebagai pembanding untuk

melihat pengaruh signifikan, dengan kriteria  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

#### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pembahasan diatas yang menguji pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity ratio (ROE)* maka terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Current Ratio (X1) secara parsial terhadap Return On Equity Ratio (Y).

Berdasarkan hasil uji T variable Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Aneka Tambang, Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variable Current Ratio (CR) 0,186 lebih kecil dibandingkan  $t_{tabel}$  2.262 dan nilai signifikansi 0,857 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,186 < 2,262$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa Current Ratio (CR) bernilai negatif dan tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Equity (ROE).

##### 2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) secara parsial terhadap Return On Equity ratio (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang ditemukan nilai signifikan pada Debt to Equity Ratio (DER) adalah 0,030 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 5\%$  atau  $0,030 < 0,05$ , pada uji regresi berganda Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai koefisien sebesar (-0,485) ini berarti apabila DER turun sebesar 1% maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 48,5%.

Berdasarkan hasil uji T variable Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Aneka Tambang, Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $|t_{hitung}| = 2,627$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  2,262 dan signifikansi 0,030 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $|2,627| > 2,262$

yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

##### 3. Pengaruh Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return On Equity ratio (Y)

Dalam melakukan penelitian mengenai apakah ada pengaruh secara simultan dari variable X1 dan X2 terhadap variable Y, maka penelitian ini menggunakan uji F, Berdasarkan penelitian uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} = 6,104$  dan  $F_{tabel} = 5,12$ , jadi  $6,104 > 5,12$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,025 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian didapat kesimpulan bahwa Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) secara positif berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (Y). Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variable Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap perubahan Return On Equity ratio (ROE).

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pengaruh variabel independen yang berupa *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* sebagai variabel dependen pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode 2010-2020 sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio (CR)* sebagai variabel (X1) terhadap *Return On Equity* pada PT Aneka Tambang, Tbk pada periode 2010-2020. Berdasarkan hasil analisis data menentukan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0,186 dengan nilai signifikan 0,857 dan  $t_{tabel}$  2,262. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $0,186 < 2,262$  dan signifikan  $> (0,857 > 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai variabel (X2) terhadap *Return On Equity* pada PT Aneka Tambang Tbk pada periode 2010-2020. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar (-2,627) dengan nilai signifikan 0,030 dan  $t_{tabel}$  2,262. Karena  $t_{hitung} >$



ttabel (- 2,627) > 2,262 dan signifikan > (0,030 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

- Secara simultan *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Aneka Tambang, Tbk pada periode 2010-2020. Hal ini dikarenakan  $F_{hitung} = 6,104$  dan  $F_{tabel} = 5,12$ , jadi  $6,104 > 5,12$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,025 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian didapat kesimpulan bahwa *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) secara positif berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* ( $Y$ ). Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variable *Current Ratio* ( $CR$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $DER$ ) secara simultan berpengaruh terhadap perubahan *Return On Equity ratio* ( $ROE$ ).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenadameia Group
- Afandi, Pandi. 2018. Manajemen Sumberdaya Manusia Teori Konsep dan Indikator. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Andri Feriyanto & Endang Shyta Triana, 2015, Pengantar Manajemen (3 IN 1), Yogyakarta: Mediaterra
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Edison, Anwar, Komariyah, 2017, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : CV Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1- 10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Hutauruk, Martinus Robert 2017. Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. Jakarta Barat : Indeks
- Kasmir, (2016), "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir, 2015. "Analisis Laporan Keuangan", penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2016, Analisis Laporan Keuangan, cetakan 9, Jakarta. PT Rajagrafindo Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Mamduh M, Hanafi. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Samsul. 2015. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta : Erlangga.
- Nuryani, Y., & Sunarsi, D. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi), 4(2), 304-312.
- Sarinah., Mardalena. (2017). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Bisnis

- (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmawati Sukamulja. 2017. Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal. Yogyakarta : ANDI
- Yulianta, Y., Muldani, V., Nurjaya, N., Suratminingsih, S., & Wijandari, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Pay Out Ratio Yang Berdampak Pada Return On Asset Pada Pt. Mandom Indonesia, Tbk Di Cibitung Periode 2010-2020. Jurnal Neraca Peradaban, 2(1), 62-72.